

	<p style="text-align: center;">PENYIMPANAN VAKSIN</p> <p>SOP</p> <p>No.Dokumen : SOP/II/UKM/083/I/2023</p> <p>No.Revisi :0</p> <p>Tanggal Terbit : 10-01-2023</p> <p>Halaman : 1/2</p>	
<p style="text-align: center;">UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO</p>		<p style="text-align: right;">NURKHOTIB, SKM, MM NIP.197002181991031007</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>Penyimpanan vaksin di cold chain 2-8” C adalah suatu kegiatan penyimpanan vaksin ditingkat Puskesmas yg sesuai standar operasional</p>	
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan petugas dalam melakukan penyimpanan vaksin</p>	
<p>3. Kebijakan</p>	<p>Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 78 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelayanan Imunisasi</p>	
<p>4. Referensi</p>	<p>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi</p>	
<p>5. Prosedur/ Langkah-langkah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan lemari es <ul style="list-style-type: none"> - Jarak minimal antara lemari es dengan dinding belakang kurang lebih 10-15 cm atau pintu lemari es dapat dibuka - Jarak minimal antara lemari es dan lemari es lainnya kurang lebih 15 cm - Lemari es tidak terkena matahari langsung - Ruangan mempunyai sirkulasi udara yg cukup 2. Penyimpanan vaksin dalam lemari es <ul style="list-style-type: none"> - Semua vaksin disimpan pada suhu +2C s.d + 8 C - Bagian bawah lemari es diletakkan waterpack sebagai penahan dingin dan kestabilan suhu - Jarak antara dus vaksin minimal 1 s.d 2 Cm atau satu jari tangan - Vaksin HS diletakkan pada evaporator (BCG, Polio, MR, Rotavirus) - Vaksin FS diletakkan berjauhan dengan Evaporator (Dpt, Hb, Dt,Td, IPV,HPV) - Letakkan termometer muller dan frezee tag diantara vaksin Dpt, Dt,Td,IPV,HPV - Letakkan vaksin yang VVM yang B walaupun ed nya lama ditumpukan atas, atau ED mendekati tanggal kadaluarsa walaupun VVM A - Frezee tag untuk mendekati kebekuan 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Pelarut vaksin diletakkan pada ruangan suhu kamar, tapi sebelum melakukan pelayanan imunisasi harus disimpan dalam lemari es minimal 12 jam pra pelayanan imunisasi - Vaksin siap digunakan sesuai dengan suhu lemari es +2 C s.d + 8C dan berpotensi baik <ol style="list-style-type: none"> 3. Pencatatan suhu cold chain dilakukan selama 2 kali dalam sehari (pagi sore) 4. Buka chold chain maksimal 2 kali dalam sehari 																				
6. Diagram Alir	-																				
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi vaksin (VVM) 2. Penempatan vaksin 3. Suhu ruangan 4. Suhu refrigerator 																				
8. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim mutu Puskesmas 2. Koordinator administrasi dan manajemen 3. Koordinator pelayanan klinis 4. Koordinator upaya kesehatan 5. Kepala UPTD Puskesmas 																				
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman 2. Panduan 3. SBBK Vaksin 																				
10. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">NO</th> <th style="width: 15%;">Halaman</th> <th style="width: 25%;">Yang dirubah</th> <th style="width: 20%;">Isi perubahan</th> <th style="width: 30%;">Tanggal mul diberlakuka</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mul diberlakuka															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mul diberlakuka																	